

BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbedaan perilaku remaja terhadap kesehatan reproduksi di sekolah yang mengadakan program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) di Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Remaja di sekolah yang mengadakan program PIK R rata-rata remaja berpengetahuan cukup baik (69,6%) terhadap kesehatan reproduksi. Sedangkan pada remaja yang tidak mengadakan program PIK R di sekolah rata-rata remaja memiliki pengetahuan kurang mengenai kesehatan reproduksi (56,5%).
2. Hampir sebagian besar remaja di sekolah yang mengadakan program PIK R memiliki sikap yang positif terhadap kesehatan reproduksi (73,9%). Sedangkan pada remaja yang tidak mengadakan program PIK R di sekolah lebih dari setengah remaja memiliki sikap negatif terhadap kesehatan reproduksi (78,3%).
3. Untuk kategori tindakan pada remaja, tindakan remaja di sekolah yang mengadakan program PIK R lebih dari setengah remaja dapat dikategorikan cukup baik (62,3%). Sedangkan tindakan pada remaja yang tidak mengadakan program PIK R di sekolah hampir setengah remaja dapat dikategorikan kurang baik (44,9%).
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan remaja terhadap kesehatan reproduksi di SLTA yang mengadakan program PIK R dan tidak

mengadakan program PIK R di Kota Padang dengan p value 0,000 ($p < 0,05$).

5. Terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi di SLTA yang mengadakan program PIK R dan tidak mengadakan program PIK R di Kota Padang dengan p value 0,000 ($p < 0,05$).
6. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tindakan remaja terhadap kesehatan reproduksi di SLTA yang mengadakan program PIK R dan tidak mengadakan program PIK R di Kota Padang dengan p value 0,000 ($p < 0,05$).
7. Dilihat dari masing-masing nilai p value pada domain pengetahuan, sikap dan tindakan remaja dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perilaku remaja terhadap kesehatan reproduksi di SLTA yang mengadakan dan tidak mengadakan program PIK R di Kota Padang.

B. Saran

1. Kepada Tenaga Pendidik dan Pengurus PIK R di SMK N 4 Kota Padang

Diharapkan kepada kepala sekolah, guru-guru, penyedia sarana dan prasarana di SMK N 4 Kota Padang agar lebih memfasilitasi kegiatan PIK R dan membantu siswa dalam meningkatkan kinerja PIK R dalam upaya meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan siswa terhadap kesehatan reproduksi. Diharapkan juga kepada pengurus PIK R agar lebih giat dan lebih aktif lagi dalam mempromosikan seluruh program-program PIK R di sekolah kepada teman-teman lainnya dan diharapkan juga agar dapat memberikan materi yang lebih kreatif agar menarik minat siswa untuk ikut

serta dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan dan program-program PIK R.

2. Kepada Tenaga Pendidik dan Pengurus PIK R di SMK Nusatama Padang

Diharapkan kepala sekolah dan guru-guru di SMK Nusatama Padang dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dan efektif seperti dengan mengadakan PIK R disekolah dalam rangka menambah pengetahuan, sikap dan tindakan siswa terhadap kesehatan reproduksi untuk mencegah dan mengurangi perilaku seksual berisiko pada siswa di SMK Nusatama.

3. Kepada Pemerintah atau Instansi Terkait

Diharapkan pemerintah kota Padang melalui Dinas Pendidikan , Dinas Kesehatan dan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dapat mendata ulang sekolah-sekolah yang belum mengadakan program PIK R dan memfasilitasi kembali sekolah-sekolah yang telah mengadakan program PIK R maupun yang belum mengadakan sehingga dapat meningkatkan mutu kinerja program PIK R di sekolah dalam rangka menambah pengetahuan, sikap dan tindakan siswa terhadap kesehatan reproduksi untuk mencegah atau mengurangi perilaku seksual berisiko serta untuk menekan angka jumlah penularan HIV pada remaja.

4. Kepada Pelayanan Keperawatan

Diharapkan pelayanan keperawatan khususnya untuk keperawatan komunitas agar lebih mendukung lagi kegiatan-kegiatan atau program-program kesehatan untuk remaja disekolah-sekolah dengan ikut serta

memfasilitasi pemberian materi-materi mengenai kesehatan remaja terkhusus untuk materi mengenai kesehatan reproduksi remaja.

5. Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan peran konselor sebaya pada program PIK R dengan pencegahan perilaku seksual berisiko pada remaja di SLTA Kota Padang, Sumatera Barat.

